

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DENGAN *TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL (PLSV) DI KELAS VII
SMP SWASTA ISLAM KUALASIMPANG**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**NUR'AIN SAPUTRI
NIM: 1032009090**

Program Studi
Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN AJARAN 2015/1437 H**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DENGAN *TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) PADA MATERI PERSAMAAN
LINEAR SATU VARIABEL (PLSV) DI KELAS VII
SMP SWASTA ISLAM KUALASIMPANG**

SKRIPSI

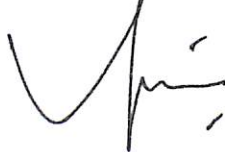
Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Sabtu, 30 April 2016 M
23 Rajab 1437 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



YENNI SUZANA, M.Pd

Sekretaris,



IOBAL, M.Pd

Anggota,



FAISAL, M.Pd

Anggota,



M.ZAIYAR, M.Pd

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



(DR. Ahmad Fauzi, M.Ag)

NIP. 19570501-198512 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwr.wb

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian di muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) di Kelas VII SMP Swasta Islam Kualasimpang” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh Karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempatan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung mau pun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnain, MA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Ag.
3. Ketua jurusan Pendidikan Matematika Bapak Mazlan, M.Si
4. Ibu Yenni Suzana, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Iqbal, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Irman, S.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah berkenan memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Para dosen dan staf akademik IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Drs. Bona Fadly, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Swasta Islam Kualasimpang dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
9. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga terkhusus orang tua tercinta, terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasehat, bimbingan, arahan, dan pengorbanan yang ayahanda Syarifuddin dan ibunda Bungsu Jauhari berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta. Semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.

10. Terima kasih kepada Amiruddin, Amd.Keb yang selalu mendukung, mendorong dan tidak henti memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabat penulis RadhiatunDuhra, TriaAgiska, Miftahul Jannah, Geubrina Rizki, Nofa Mela Septiana, Muklis, Helmi, Ega, Dani, Mustafa dan seluruh teman-teman unit 4 PMA angkatan 09 yang telah berbagi kegembiraan dan kesedihan selama ini.

12. Terima kasih juga kepada teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat dan semangat yang diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, November 2015

Penulis

Nur'ainSaputri

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	
.....	
iii	
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	
.....	
vi	
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	
vii	
ABSTRAK.....	
.....	
viii	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. TujuanPenelitian.....	5
D. ManfaatPenelitian.....	6
E. . BatasanMasalah.....	7
F. HipotesisPenelitian.....	7
H. DefinisiOperasional.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. HasilBelajar.....	11
B. Model PembelajaranKooperatif.....	13
1. Model Pembelajaran.....	13
2. PengertianPembelajaranKooperatif.....	15
3. ManfaatPembelajaranKooperatif.....	17
4. Fase-fasePembelajaranKooperatif.....	18
C. Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here.....	19
1. Pengertian Model Everyone Is a Teacher Here.....	19
2. KeunggulanandanKelemahan.....	21
3. Langkah-langkah Model Everyone Is a Teacher Here.....	21
.....	
D. Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).....	22
1. Pengertian Model <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	22
2. KeunggulanandanKelemahan.....	26
3. Langkah-langkah <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	27
E. TeoriPersamaan Linear Satu Linear	28
F. HasilPenelitian Yang Relevan.....	31

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Metode dan Variabel Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
a. Reliabilitas Instrumen.....	35
b. Validitas Instrumen.....	36
c. Taraf Kesukaran.....	38
d. Daya Pembeda.....	40
F. Langkah-langkah Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Deskriptif Kemampuan Awal Siswa.....	49
a. Uji Normalitas data Pretest.....	50
b. Uji Homogenitas Data Pretest.....	51
2. Analisis Deskriptif Kemampuan Akhir Siswa.....	51
a. Uji Normalitas data Posttest.....	53
b. Uji Homogenitas Data Posttest.....	53
c. Uji Hipotesis.....	54
B. Pembahasan.....	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-Saran.....	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	59
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Desain Randomized Control Group	
Pretest-Postes.....	34
Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran (IK).....	38
Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Kemampuan Awal Siswa.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Pretest.....	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa.....	48
Table 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Posttest.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 RPP Everyone Is a Teacher Here.....	57
Lampiran 2 RPP Team Assisted Individualization (TAI).....	67
Lampiran 3 Soal Tes Pretest dan Posttest.....	80
Lampiran 4 LKS.....	84
Lampiran 5 Tabel Validitas dan Realibilitas.....	98
Lampiran 6 Perhitungan Validitas Butir Soal.....	99
Lampiran 7 Perhitungan Indeks Kesukaran Soal (IK).....	106
Lampiran 8 Perhitungan Daya Pembeda Soal (DP).....	108
Lampiran 9 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen 1	
Model Everyone Is a Teacher Here	111
Lampiran 10 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen 2	
Model Team Assisted Individualization (TAI).....	112

Lampiran11Kelompok Pretest KelasEksperimen 1.....	113
Lampiran12Kelompok Pretest KelasEksperimen 2.....	115
Lampiran13UjiNormalitasKelompok Pretest.....	117
Lampiran14UjiHomogenitasKelompok Pretest.....	121
Lampiran15UjiKesamaanDua Rata-rata.....	122
Lampiran16DaftarNilai Posttest KelasEksperimen 1 Model Everyone Is a Teacher Here.....	124
Lampiran17DaftarNilai Posttest KelasEksperimen 2 Model Team Assisted Individualization (TAI).....	125
Lampiran18Kelompok Posttest KelasEksperimen 1.....	126
Lampiran19Kelompok Posttest KelasEksperimen 2.....	128
Lampiran20UjiNormalitasKelompok Posttest.....	130
Lampiran21UjiHomogenitasKelompok Posttest.....	134
Lampiran22PengujianHipotesis.....	135

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE DENGAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) PADA MATERI PERSAMAAN

LINEAR SATU VARIABEL (PLSV) DI KELAS VII SMP SWASTA ISLAM KUALASIMPANG

ABSTRAK

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Everyone Is a Teacher Here, Model Team Assisted Individualization (TAI).

Pembelajaran matematika yang dilaksanakan disekolah masih menggunakan model pembelajaran yang seadanya, dimana guru selalu memberikan contoh soal dan tugas latihan kepada siswa sehingga siswa cenderung pasif, acuh, bahkan merasa bosan terhadap pembelajaran matematika. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel (TAI) Di Kelas VII SMP Swasta Islam Kualasimpang”. Adapun masalah yang dilihat adalah perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Everyone Is a Teacher Here* dengan *Team Assisted Individualization* pada materi Persamaan Linear satu variabel (PLSV) di kelas VII SMP Swasta Islam. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling*, kelas eksperimen 1 yaitu VII.2 dan kelas eksperimen 2 yaitu VII.4, dengan masing-masing berjumlah 31 dan 35 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes dengan jumlah soal sebanyak 5 buah dan telah diuji coba pada siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 masing-masing 79,77 dan 74,33 dengan taraf signifikan diperoleh sebesar 1,85 dan sebesar 1,67, hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa diterima dan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Everyone Is a Teacher Here* dengan *Team Assisted Individualization* pada materi Persamaan Linear satu variabel (PLSV) di kelas VII SMP Swasta Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan, dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menurut Sukmadinata diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: pengembangan aspek kepribadian, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Dalam dunia pendidikan sendiri, matematika sangat penting perannya namun tingginya tuntutan untuk menguasai matematika tidak berbanding lurus dengan hasil belajar matematika. Kenyataan yang ada menunjukkan hasil belajar siswa pada bidang studi matematika kurang menggembirakan.

Berbagai upaya telah ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan adanya perombakan dan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan, mulai dari kurikulum 1968 sampai kurikulum 2004. Kurikulum yang saat ini sedang diterapkan dan dikembangkan oleh pemerintah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pengembangan dari kurikulum 2004. Salah satu prinsip yang digunakan dalam pengembangan KTSP adalah tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, KTSP dirancang untuk memberikan bekal kepada siswa agar

memiliki kemampuan untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif serta adanya pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model yang sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dari hasil survei yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) atau organisasi untuk kerjasama ekonomi dan pembangunan. Ada 3 penilaian internasional yang dibiayai OECD diantaranya PIRLS, TIMSS dan PISA. Diantara tiga ajang Internasional yang diselenggarakan OECD hanya ada dua ajang yang mengukur literasi matematika, yaitu TIMSS dan PISA. PISA mengukur kemampuan siswa pada akhir usia wajib belajar untuk mengetahui kesiapan siswa menghadapi tantangan masyarakat pengetahuan (knowledge society) dewasa ini.

Dari tiga hasil studi internasional menyatakan “Kemampuan siswa Indonesia untuk semua bidang yang diukur secara signifikan ternyata berada di bawah rata-rata skor internasional yang sebesar 500, diantaranya PIRLS 2006, PISA 2006 dan TIMSS 2007. Berdasarkan studi PISA tahun 2003, Indonesia berada di urutan 39 dari 41 negara untuk Matematika dan IPA. Pada kedua bidang itu, di Asia Tenggara posisi Indonesia di bawah Malaysia dan Thailand” (Kompas, 28 Oktober 2009). Pada tahun 2012 Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara. Sungguh memprihatinkan kondisi Literasi Matematika dan IPA Indonesia di Asia Tenggara, apalagi di tingkat Internasional.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMP Swasta Islam Kualasimpang ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran matematika pada umumnya guru terlalu berkonsentrasi pada latihan soal. Guru biasanya menjelaskan secara informatif, memberikan contoh soal, dan memberikan soal-soal latihan. Guru merupakan pusat kegiatan, sedangkan siswa selama kegiatan pembelajaran cenderung pasif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan, dan mengerjakan soal, bahkan ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Bahkan pada saat siswa diberikan latihan soal, siswa diminta mengerjakan soal latihan secara mandiri tanpa bekerja sama dengan teman lain. Jika terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal, beberapa siswa yang berani akan bertanya kepada guru, dan jika terdapat siswa yang malu bertanya maka ia akan tertinggal dari teman lainnya. Sehingga masih banyak ditemukan siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Mata pelajaran yang tidak bisa lepas dari menghitung ini sering kali dihindari, karena merasa kesulitan dan jenuh mengerjakan soal matematika, banyak siswa yang tidak peduli dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal matematika, Siswa juga tidak lagi memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran. Jika siswa sudah merasa demikian, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga menjadi rendah.

Seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat merangsang keaktifan siswa serta meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Kemampuan guru dalam

menentukan suatu pendekatan pembelajaran sangatlah penting. Pada dasarnya pendekatan pembelajaran yang tepat akan menjadikan siswa mengerti dan memahami secara optimal dalam suatu pembelajaran. Matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan mental siswa. Metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran matematika adalah metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan sehingga keaktifan siswa lebih nampak. Hal ini akan berdampak pada ingatan siswa, tentang apa yang dipelajari, akan lebih lama bertahan. Salah satu solusi dari permasalahan diatas adalah dengan menggunakan model pembelajaran *everyone is teacher here* dan *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Model pembelajaran kooperatif *Everyone Is Teacher Here* adalah model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi seorang guru dari teman-temannya. siswa lebih percaya diri karena untuk menjadi seorang guru harus mampu menguasai materi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Agus Suprijono yang menyatakan bahwa model "Setiap orang adalah guru" memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.¹ Dengan demikian siswa harus bisa menguasai materi yang diberikan, jika mereka tidak menguasai, maka mereka akan merasa malu pada temannya sendiri.

¹AgusSuprijono, *Cooperative Learning TeoridanAplikasiPaikem*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), hal. 110

Team Assisted Individualization (TAI) dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa kekelompok-kelompok untuk di diskusikan dan saling di bahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka penulis merasa tertarik untuk menelaah secara mendalam penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) Pada Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) di Kelas VII Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) Kuala Simpang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi Persamaan Linear Satu Variabel di kelas VII SMP Swasta Islam Kuala Simpang?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*

dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP Swasta Islam Kualasimpang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian tentunya dapat diperoleh hasil, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Bila hasil belajar baik, maka kualitas pendidikanpun juga baik. Hasil belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menjadi sarana untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesulitan belajar sekaligus mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana kelas yang interaktif dalam pembelajaran matematika.

c. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman yang nantinya akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikemudian hari.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan agar dapat lebih kompeten dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, maka penulis membatasi hanya pada hasil belajar siswa saja.

F. Hipotesis

Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan *model everyone is teacher here* dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi persamaan linear satu variabel (PLSV) dikelas VII SMP Swasta Islam Kualasimpang.”

G. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan defenisi maka perlu dibuat defenisi operasional memperhatikan makna dari variable pada permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri siswa yang ditandai dengan perubahan tingkah laku secara kuantitatif dalam bentuk seperti penguasaan, pengetahuan, pemahaman, keterampilan, analisis, evaluasi serta nilai dan hasil belajar harus bermakna bagi siswa itu sendiri.²

2. Pembelajaran Model Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model belajar siswa untuk membuat sebuah kelompok kecil yang mempunyai kemampuan berbeda-beda dengan tujuan saling membantu untuk menyelesaikan suatu masalah, tugas dan lain-lain yang diberikan oleh guru.

Dengan model pembelajaran kooperatif ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas. Dan bagi siswa yang kurang paham pada materi pembelajaran akan lebih mudah bertanya dan berdiskusi pada teman kelompoknya tanpa rasa malu.

3. Model *everyone is teacher here*

Everyone is teacher here adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek :kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan mengenal masalah,

²AgusSuprijono, *Cooperative Learning, Teori&AplikasiPaikem* (Yogyakarta:PustakaPelajar, 2011), P. 6

kemampuan menuliskan pendapatnya (kelompoknya), kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.

Agus Suprijono menyatakan bahwa Metode *Everyone Is A Teacher Here* "Setiap orang adalah guru" memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.³

4. Model *Team Assisted Individualization* (TAI)

Team Assisted Individualization (TAI) dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa kekelompok-kelompok untuk di diskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

³AgusSuprijono, *Cooperative Learning TeoridanAplikasiPaikem*, (Yogyakarta: PustakaPelajar) hal. 110